

PENERIMANAAN APLIKASI *E-DOCUMENT* DI PT. PELINDO III CABANG TANJUNG EMAS SEMARANG

Aprila Galih Berliani *), Ika Krismayani

*Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

Abstrak

Aplikasi *E-document* merupakan aplikasi pengelolaan dokumen yang terotomasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerimaan aplikasi *E-document* di PT. Pelindo III (Persero) cabang Tanjung Emas Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif, Dari total keseluruhan responden 177 orang diambil sampel berjumlah 64 responden. Penelitian ini menggunakan analisis Deskriptif, dengan menggunakan variabel tunggal, dengan indikator TAM (*Technology acceptance Models*) untuk mengukur penerimaan aplikasi *E-document* sebagai berikut : *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Attitude Toward Using, Behavioral Intention To Use, Actual System Usage*. Hasil dari penelitian ini adalah para pegawai atau pengguna sebagian besar puas bahkan sangat puas dengan aplikasi *E-document*, dari pernyataan responden tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi *E-document* dapat diterima dengan baik di PT. Pelindo III cabang Tanjung Emas Semarang.

Kata Kunci: *e-document*, TAM (*technology accept models*), otomasi arsip, kuantitatif deskriptif

Abstract

E-document application is an automated document management application. The purpose of this research is to know how well E-document application is received in PT. Pelindo III (Persero) of Tanjung the methods use in this research is quantitative method with descriptive analysis using single variable with TAM (Technology acceptance Models) indicator to measure acceptance of E-document application as follows: Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Attitude Toward Using, Behavioral Intention To Use, Actual System Usage. Out of 177 implements as population, 64 people are taken as sample The result of this research shows that most of the employees or users are satisfied or even very satisfied with E-document application. From the respondent's statement it can be concluded that E-document application is well received in PT. Pelindo III Cabang Tanjung Emas Semarang branch.

Keywords: *e-document; TAM (technology accept models); archive automation, quantitative descriptive*

1. Pendahuluan

Arsip menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 menyatakan: "Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip. Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara." pengelolaan arsip. Sistem pengelolaan sangat berperan penting untuk pencapaian mutu dan pencapaian tujuan instansi

dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam upaya memberikan pelayanan, setiap lembaga atau instansi dituntut untuk dapat bekerja secara cepat dan akurat. Lembaga atau instansi harus dapat mengelola arsip surat-surat yang masih aktif tersebut secara cermat, tepat dan menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam kegiatan suatu lembaga atau instansi.

Penyimpanan arsip secara tekstual sudah kurang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat, khususnya dalam bidang ekonomi dan perdagangan. Sistem penyimpanan harus mampu mendukung perubahan teknologi, peningkatan dokumen, serta bertahan dalam kondisi yang lama (Sukoco, 2007: 117).

*) Penulis Korespondensi.

E-mail : Agalih15@gmail.com

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan berdampak pula pada kemajuan pada bidang kearsipan. Dalam hal ini pengelolaan arsip perlu dilakukan secara modern, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih sesuai dengan konteksnya. Peraturan kepala Arsip Nasional Indonesia nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman penyusunan Arsip elektronik tertulis, kebijakan umum pengelolaan arsip elektronik merupakan kerangka dasar bagi pelaksanaan program pengelolaan arsip elektronik bagi seluruh lembaga pencipta arsip dan lembaga kearsipan dalam rangka mendukung penyelenggaraan kearsipan di lingkungannya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini menyebabkan perubahan pula pada bidang kearsipan. Arsip yang dahulunya merupakan arsip bermedia kertas, sekarang berkembang menjadi arsip yang mediana tersaji dalam media digital. Penggunaan media digital diharapkan dapat membantu pengelola arsip dan pengguna arsip untuk dapat mengelola dan menggunakan arsip secara efektif dan efisien

Perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini menjadi peranan yang sangat penting bagi suatu lembaga atau instansi untuk dapat meembangkan sistem pengarsipan secara elektronik. Setiap lembaga atau instansi dalam perkembangannya membutuhkan teknologi informasi agar dapat memaksimalkan dalam pengambilan keputusan. Kecepatan dan ketepatan informasi sangat diperlukan untuk menghadapi berbagai masalah yang ada, seperti proses temu balik informasi. Kecepatan dan ketepatan informasi dalam proses temu balik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kegiatan menemu kembalikan informasi secara cepat dan tepat dengan menggunakan mesin pencari elektronik secara efektif dan efisien, serta menemukan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan pengguna. PT. Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang, sudah menggunakan sistem otomasi arsip bernama E-document aplikasi ini berbasis web yang memerlukan jaringan internet sebagai penunjang kinerja aplikasi tersebut, *E-document* ini digunakan untuk kegiatan pengelolaan dokumen yang berada di kantor tersebut. Kegiatan arsip yang berlangsung di PT. Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang, meliputi proses pembuatan surat keluar, surat masuk, pembuatan nota dinas, serta pengelolaan arsip yang berjalan di PT. Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang, hingga pada tahapan temu balik arsip. Sistem otomasi arsip yang berada di PT. Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang, terhubung dengan seluruh perangkat komputer pegawai di sana yang sudah terdaftar sebagai user atau pengguna dan saling terhubung dengan sub-bidang masing-masing yang berada di kantor PT. Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.

Dari pernyataan beberapa pegawai di sana dengan adanya aplikasi *E-document* sangat

membantu mereka dalam hal pencarian dokumen, dan menghemat dalam hal biaya, tenaga, serta lebih menghemat tempat penyimpanan arsip, dan mempermudah dalam hal temu balik arsip, dibandingkan dengan sistem manual terdahulu. Dari uraian di atas peneliti ingin meneliti tentang penerimaan aplikasi *E-document* di PT. Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana penerimaan aplikasi *E-document* terhadap kepuasan pegawai di PT. Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang. Pada penelitian ini peneliti akan membahas tentang penerimaan aplikasi *E-document* di PT. Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.

Arsip dinamis atau record memiliki arti informasi terekam, termasuk data dalam komputer, yang diterima oleh badan korporasi atau perorangan, dalam transaksi kegiatan atau sebagai bukti aktifitas tersebut. Arsip dinamis harus memenuhi syarat yang ditentukan, lengkap, cukup, bermakna komprehensif, tepat dan tidak melanggar hukum (Sulistyo-Basuki, 2003: 13). Arsip dinamis dibedakan menjadi dua yaitu arsip dinamis aktif dan arsip dinamis inaktif dalam penelitian ini peneliti fokus terhadap arsip dinamis aktif yang dikelola oleh aplikasi *E-document*.

Selain konsep dari arsip dinamis terdapat nilai guna arsip terdiri dari nilai guna arsip primer dan sekunder. Pengertian dari nilai guna arsip adalah nilai arsip yang didasarkan pada kegunaannya bagi kepentingan pengguna arsip. Menurut Serdamayanti (2003: 104-105) nilai guna arsip dapat dibedakan atas:

1. Nilai guna primer adalah nilai arsip yang didasarkan pada kegunaan bagi penciptaan arsip itu sendiri, meliputi:
 - a. Nilai guna administrasi, nilai administrasi dapat diartikan sebagai kebijaksanaan dan prosedur yang mensyaratkan untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang berlaku pada suatu organisasi.
 - b. Nilai guna keuangan, arsip bernilai guna keuangan apabila arsip tersebut berisikan segala sesuatu transaksi dan pertanggungjawaban keuangan.
 - c. Nilai guna hukum, nilai kegunaan hukum mengandung pengertian bahwa arsip tersebut memberikan informasi-informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pembuktian di bidang hukum
 - d. Nilai guna ilmiah dan teknologi ,arsip yang mengandung data ilmiah dan teknologi sebagai hasil dari penelitian terapan.
2. Nilai guna sekunder adalah nilai arsip yang didasarkan pada kegunaan bagi kepentingan perusahaan atau kepentingan umum di luar perusahaan pencipta arsip dan berguna sebagai bahan bukti dan pertanggungjawaban, meliputi:
 - a. Nilai guna kebulatan ,arsip yang mengandung fakta dan keterangan yang dapat

digunakan untuk menjelaskan tentang bagaimana suatu instansi diciptakan, dikembangkan, di atasi, fungsi, dan tugasnya serta hasil atau akibat dari tugas kegiatannya itu.

b. Nilai guna informasional arsip yang bernilai guna informasional adalah arsip yang mengandung berbagai kepentingan bagi penelitian dan sejarah.

Sistem penyimpanan menurut Sukoco (2007: 117-119) harus mampu mendukung perubahan teknologi, peningkatan dokumen, serta bertahan dalam kondisi yang lama. Arsip elektronik harus mendukung alat penyimpanannya untuk saat ini dan masa yang akan datang, adapun lima media pilihan penyimpanan diantaranya adalah:

1. Magnetic media (Hard Drives), peningkatan kecepatan waktu respons (waktu yang dibutuhkan untuk menyimpan dan membuka data). Sistem RAID (Redundant Array of Independent Disks) akan memformat banyak hard drive agar terlihat sebagai satu kesatuan penyimpanan dokumen yang cukup besar, sistem ini akan melindungi dokumen dari kehilangan atau kerusakan dengan adanya toleransi dari masalah hardware yang mungkin terjadi.
2. Magnetic-Optical storage, disket/disk drive merupakan metode yang paling populer untuk mem-back up data pada komputer, ukurannya lebih besar sedikit dari disk magnetic 3,5 inci konvensional, dan terlihat mirip, media ini menggunakan media magnetic dan optical sehingga mampu meningkatkan kemampuan penyimpanan data berkisar 100Mb (megabytes) sampai beberapa Gb (gigabytes).
3. Compact Disk (CD) merupakan cakram kecil yang terbuat dari plastik yang dapat digunakan untuk menyimpan informasi secara digital.
4. Digital Video Disk (DVD), DVD adalah generasi baru dari CD yang berbeda adalah daya simpannya yang jauh lebih besar 7 sampai dengan 14 kali dari CD dalam format data, video, maupun audio.
5. Write Once Read Many (WORM) adalah teknologi disk optic yang memungkinkan menulis data hanya satu kali, data menjadi permanen dan dapat dibaca sebanyak mungkin. Format media ini belum ada saat ini dan membutuhkan hardware serta software khusus untuk menjalankannya.

Manfaat dari pengelolaan arsip secara elektronik atau digital menjamin ketersediaan informasi. Dengan pengelolaan arsip secara elektronik merupakan salah satu cara untuk mendapatkan layanan arsip yang lebih baik karena lokasi arsip dapat lebih cepat diketahui serta mengurangi waktu yang dibutuhkan petugas arsip dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Adapun manfaat dari pengelolaan arsip secara elektronik menurut Sukoco (2007: 112) adalah sebagai berikut :

1. Cepat ditemukan, memungkinkan pemanfaatan arsip tanpa harus meninggalkan meja kerja.
2. Pengindeksan yang fleksibel, mudah untuk dimodifikasi berdasarkan prosedur yang digunakan serta menghemat waktu, tenaga, serta biaya.
3. Pencarian secara full-text, dengan mencari file berdasarkan kata kunci yang dimasukkan dalam keyword dapat menemukan dokumen dalam bentuk full-text.
4. Kecil kemungkinan file akan hilang, karena hanya dapat dilihat dari layar monitor atau dicetak tanpa dapat mengubah isi file tersebut.
5. Menghemat tempat, tempat untuk menyimpan dokumen berbentuk fisik berupa rak-rak, dapat digantikan dengan penyimpanan berupa CD-RW berkapasitas 700mb dapat menyimpan kurang lebih 7000 lembar file (1 lembar dengan ukuran 100kb dalam format PDF).
6. Mengarsip secara digital, risiko kerusakan dokumen kertas atau buram dapat diminimalisir karena tersimpan secara digital. Dan juga risiko kehilangan arsip dapat diminimalisir karena disimpan dalam format digital.
7. Berbagi dokumen secara mudah, murah, cepat karena berbagi dokumen dengan klien, atau kolega menggunakan jaringan internet.
8. Meningkatkan keamanan, karena mekanisme kontrol yang secara jelas dicantumkan dalam buku pedoman pengarsipan secara elektronik, maka tidak sembarang orang dapat mengaksesnya.
9. Mudah dalam melakukan recovery data, dengan mem-back-up data ke dalam media penyimpanan yg kompatibel.

TAM (*Technology Acceptance System*) Sebelum model TAM muncul, ada teori yang dikenal dengan nama *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen (1975, 1980). Berasal dari penelitian sebelumnya yang dimulai dari teori sikap dan perilaku, maka penekanan TRA waktu itu ada pada sikap yang ditinjau dari sudut pandang psikologi. Prinsipnya yaitu: menentukan bagaimana mengukur komponen sikap perilaku yang relevan, membedakan antara keyakinan ataupun sikap, dan menentukan rangsangan eksternal. Sehingga dengan model TRA menyebabkan reaksi dan persepsi pengguna terhadap sistem informasi akan menentukan sikap dan perilaku pengguna tersebut. Selanjutnya pada tahun 1986 Davis melakukan penelitian Disertasi dengan mengadaptasi TRA tersebut. Lalu pada tahun 1989 Davis mempublikasikan hasil penelitian disertasinya pada jurnal *MIS Quarterly*, sehingga memunculkan teori TAM dengan penekanan pada persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatannya yang memiliki hubungan untuk memprediksi sikap dalam menggunakan sistem informasi. Jadi dalam

penerapannya maka model TAM jelas jauh lebih luas daripada model TRA.

Model penerimaan teknologi *Technology Acceptance Model* atau TAM merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pengguna. TAM dikembangkan oleh Davis, berdasarkan model TRA (terdahulu) (Davis, 1989). Menurut Davis (1989), tujuan dasar dari TAM adalah untuk memberikan penjelasan tentang faktor apa saja yang menentukan penerimaan teknologi yang mampu menjelaskan perilaku penggunanya. Penelitian ini menggunakan TAM untuk mengukur penerimaan aplikasi *E-document* kepada pengguna sistem tersebut, karena aplikasi *E-document* belum lama diterapkan di PT. Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang, maka peneliti menggunakan teori dari Davis sebagai variabel untuk penelitian ini. Berikut adalah lima bagian yang digunakan oleh peneliti dari model penerimaan teknologi yang dikemukakan oleh Davis (1989):

1. *Perceived Usefulness*
Manfaat (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bermanfaat untuk meningkatkan kinerja pekerjaan (“as the extent to which a person believes that using a technology will enhance her or his performance”). Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi yang paling signifikan dan penting, yang mempengaruhi sikap (*attitude*), niat (*behavioral intention*), dan perilaku (*behavior*) di dalam menggunakan teknologi. Davis menggunakan 6 buah item untuk membentuk bagian ini. Keenam item tersebut adalah *Work More Quickly, Job Performance, Increase Productivity, Effectiveness, Makes Job Easier, and Useful*.
2. *Perceived Ease Of Use*
Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (“is the extent to which a person believes using a technology will be free of effort”). Menyatakan bahwa jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Davis menggunakan enam item untuk membentuk konstruk ini. Keenam item tersebut adalah *Easy of Learn, Controllable, Clear & Understandable, Flexible, Easy to Become Skillful, and Ease to Use*.

3. *Attitude Toward Using / attitude towards using technology*

Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) didefinisikan oleh Davis (1989) sebagai perasaan-perasaan positif atau negatif dari seseorang jika melakukan perilaku yang akan ditentukan (“an individual’s positive or negative feelings about performing the target behavior”). Perilaku tersebut dinamakan perilaku kewajiban, perilaku yang diwajibkan adalah perilaku yang bukan atas kemauannya sendiri tetapi karena memang tuntutan atau kewajiban dari suatu pekerjaan yang dilakukannya.

4. *Behavioral Intention to Use*
Niat perilaku (*behavioral intention*) adalah suatu keinginan atau niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu dalam menggunakan sebuah sistem yang diterimanya. Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan atau niat (*behavioral intention*) untuk melakukannya, niat perilaku (*behavioral intention*) merupakan prediksi atau kesan yang baik diawal penggunaan teknologi, oleh pengguna sistem tersebut.

5. *Actual System Usage*
Pengukuran pemakaian sesungguhnya (*actual usage*), yang diukur dengan jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan frekuensi penggunaannya, dari penggunaan sistem tersebut dapat diberikan pernyataan pengguna setuju atau tidak untuk menggunakan sistem, dari intensitas waktu yang digunakan oleh pengguna untuk mengakses sistem tersebut.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini berjudul “Penerimaan aplikasi *E-document* di PT. Pelindo III (persero) Cabang Tanjung Emas Semarang” Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat objektif, induktif, dan bersifat ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau digeneralisir (Sugiyono, 2012: 74). Di dalam desain ini, peneliti tidak lakukan manipulasi perlakuan atau penempatan subjek. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan penjelasan mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan pola hubungan sebab akibat, dengan metode pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerimaan aplikasi *E-document* di PT.

Pelindo III (persero) Cabang Tanjung Emas Semarang. Serta penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner merupakan lembaran yang berisi beberapa lembar pertanyaan dengan struktur yang baku, dalam pelaksanaan metode survei, kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti (Prasetyo, 2012: 48).

Menurut Hasan (2009: 91), subjek dan objek pada penelitian ini adalah responden yang digali datanya. Pada penelitian ini, pegawai di PT. Pelindo III (persero) Cabang Tanjung Emas Semarang merupakan subjek. Sedangkan objek penelitian dimaknai sebagai masalah atau tema yang sedang diteliti, objek pada penelitian ini adalah penerimaan aplikasi *E-document*.

Populasi dan Sampel Penelitian, menurut Prasetyo (2012: 119) populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang diteliti. Populasi dapat disimpulkan sebagai jumlah keseluruhan atau objek yang diteliti. Target populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah pegawai PT. Pelindo III Cabang Tanjung Emas Semarang yang pernah menggunakan Aplikasi *E-document* yang berjumlah 177 orang pegawai. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, karena itu sampel harus dilihat sebagai pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri menurut Bailey (dalam Prasetyo, 119: 2012). Teknik penarikan sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel ini disebut judgemental sampling yang digunakan menentukan kriteria khusus terhadap sampel, terutama orang yang dianggap ahli (Prasetyo, 2012: 135). Dengan rumus slovin untuk perhitungan sampel penelitian ini didapatkan hasil 63,89 dibulatkan menjadi 64 responden.

Penelitian ini peneliti menggunakan variabel tunggal, Menurut Sugiyono (2012: 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti hanya memiliki satu variabel atau variabel tunggal. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survei terhadap variabel tunggal, yaitu Penerimaan aplikasi *E-document* di PT. Pelindo III (persero) Cabang Tanjung Emas Semarang. Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel dengan variabel yang lain. Berikut adalah variabel, sub variabel, indikator, ukuran-ukuran dan skala yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

Variabel Tunggal: Penerimaan aplikasi *E-document* di PT. Pelindo III Cabang Tanjung Emas Semarang dalam penelitian ini, indikator yang digunakan dikemukakan oleh Davis (1989) TAM (*Technology Acceptance Models*) sebagai berikut :

- a. *Perceived Usefulness* (manfaat penggunaan)
- b. *Perceived Ease Of Use* (Kemudahan penggunaan)
- c. *Attitude Toward Using* (Sikap/Perilaku Pengguna)
- d. *Behavioral Intention To Use* (Niat menggunakan)
- e. *Actual System Usage* (frekuensi penggunaan sesungguhnya)

Metode pengumpulan data menurut Riduwan (2012: 24) mengatakan ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data ini meliputi :

Angket dan Kuesioner menurut Riduwan (2012: 25) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang ingin memberikan tanggapan sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran kuesioner ini adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden tidak memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Peneliti menggunakan kuesioner ini sebagai alat pengumpulan data yang paling utama yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator penerimaan pegawai PT. Pelindo III (persero) terhadap Aplikasi *E-document*, yang telah ditentukan sebelumnya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu dengan menyediakan pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dan menjawab pertanyaan.

Penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Riduwan (2012, 12-13) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian ini setiap jawaban dihubungkan dengan pernyataan atau dukungan sikap dengan nilai sebagai berikut:

1. Sangat Puas (5)
2. Puas (4)
3. Kurang Puas/Netral (3)
4. Tidak Puas (2)
5. Sangat Tidak Puas (1)

Persentase pengukuran jawaban responden, sangat puas jika persentase 80%-100%, dikatakan puas jika persentase 60%-79,99%, dikatakan kurang puas jika persentase 59,99%-40%, dikatakan tidak puas jika persentase 39,99%-20%, dan dikatakan sangat tidak puas jika persentase di bawah 20%.

Uji Validitas dan Realibilitas uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian ini memiliki validitas internal, peneliti harus mengukur validitas dan realibilitas. Validitas berkaitan dengan ketepatan penggunaan indikator untuk menjelaskan konsep arti yang diteliti, sedangkan realibilitas

berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator (Prasetyo, 2012: 98).

Dalam menganalisis data, dimulai dengan tahap kuesioner diberikan kepada sampel untuk diisi, kemudian data awal yang sudah diseleksi akan diberi kode sesuai dengan variabel dan klasifikasi variabel, dan selanjutnya ditabulasi menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Langkah ini dilakukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data kuantitatif yang sudah diperoleh (Prasetyo, 2012: 170). Penelitian ini menggunakan Analisis statistik deskriptif, analisis deskriptif adalah analisis informasi data mentah ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau digeneralisir (Sugiyono, 2012: 74).

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuisoner kepada 64 responden yang menggunakan aplikasi *E-document* di PT. Pelindo III Cabang Tanjung Emas Semarang, diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	16	25%
2.	Perempuan	48	75%
	Jumlah	64	100%

Berdasarkan diagram 5.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 75% dan respn laki-laki 25%.

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuisoner kepada 64 responden yang menggunakan *aplikasi E-document* di PT. Pelindo III Cabang Tanjung Emas Semarang, diperoleh karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

NO	Usia	Jumlah	Persentase
1.	20-29 tahun	24	37,5%
2.	30-39 tahun	12	19%
3.	40-49 tahun	18	28,5%
4.	50 > tahun	10	15%
	JUMLAH	64	100%

Bahwa sebagian besar responder berusia di atas 20 tahun dengan presentasi 37,5% usia 20 tahun keatas adalah responden terbanyak atau pengguna paling banyak pada aplikasi *E-document* , dan diikuti sisanya berusia di atas 40 tahun 28,15%, usia di atas 30tahun sebesar18,75%, dan di atas usia 50 tahun sebesar 15,60%.

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, maka penulis melakukan pengelolaan data menggunakan skala likert dan mendapatkan hasil yang dirangkum pada tabel berikut :

Berikut adalah hasil analisis frekuensi jawaban responden pada variabel tunggal, yaitu *Technology Acceptance Models* dengan 5 indikator :

- a. *Perceived Usefulness*
- b. *Perceived ease of use*
- c. *Attitude toward using*
- d. *Behavioral intention to use*
- e. *Actual system usage*

Indikator *Perceived Usefulness*

Berikut berisi tanggapan responden mengenai *E-document* membantu menyelesaikan pekerjaan saya lebih cepat.

1. Pernyataan *E-document* membantu menyelesaikan pekerjaan saya lebih cepat

sebagian besar responden yang berjumlah 36 responden menyatakan puas bahwa *E-document* membantu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat, bahkan 20 responden (31,5%) menyatakan sangat puas, namun ada juga 6 responden (9,5%) yang menyatakan kurang puas, adapun 2 responden (3%) yang berpendapat tidak puas. Diketahui bahwa dengan menggunakan *E-document* dapat menyelesaikan pekerjaan mereka lebih cepat, karena mereka tidak perlu mendisposisikan surat secara manual atau mengantarkan pada setiap divisi, atau mencari dokumen yang mereka butuhkan secara manual pada rak arsip, para pengguna hanya perlu memilih menu disposis untuk mengirim dokumen tersebut pada setiap divisi, dan mencari dokumen dengan menu search, maka akan muncul dokumen yang dibutuhkan serta posisi dari dokumen tersebut.

2. Pernyataan *E-document* membantu saya menemukan dokumen yang saya butuhkan lebih cepat

Sebagian besar responden atau sejumlah 31 (48,5%) menyatakan puas, bahwa *E-document* membantu menemukan dokumen yang dibutuhkan lebih cepat, bahkan ada 20 (31,5%) menyatakan sangat puas, namun ada 11 (17%) responden yang menyatakan kurang puas, adapun 2 (3%) responden yang berpendapat tidak puas. Diketahui bahwa dengan menggunakan *E-document* dapat menemukan dokumen yang mereka butuhkan lebih cepat, karena para pengguna tidak perlu mencari dokumen secara manual, para pengguna hanya mencari dokumen dengan menu search, maka akan muncul dokumen yang dibutuhkan serta posisi dari dokumen tersebut.

3. Pernyataan *E-document* membantu meningkatkan kinerja saya

Sebagian besar responden atau sejumlah 32 (50%) responden atau setengah dari total responden menyatakan puas bahwa *E-document* membantu meningkatkan kinerja, bahkan 13 (20,5%) menyatakan sangat puas, namun ada 18 (28%) responden yang menyatakan kurang puas, dan 1 (1,5%) responden yang menyatakan tidak puas. Diketahui bahwa dengan menggunakan *E-document*

dapat membantu meningkatkan kinerja mereka, karena para pengguna atau para pegawai PT. Pelindo III didukung oleh automasi kearsipan atau pengelolaan dokumen secara digital, yang mendukung kinerja mereka dalam pengelolaan dokumen secara baik dan maksimal.

Dari hasil analisis pada indikator *Perceived Usefulness* disimpulkan bahwa penerapan aplikasi *E-document* memiliki dampak positif bagi pengguna aplikasi tersebut bahwa responden percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bermanfaat untuk meningkatkan kinerja pekerjaannya, karena sebagian besar responden yang menyatakan puas bahkan sangat puas pada, pada pernyataan *Perceived Usefulness*

Indikator *Perceived Ease Of Use*

4. Pernyataan pengoperasian *E-document* tidak sulit

sebagian besar responden atau sebesar 32 (50%) menyatakan puas bahwa pengoperasian *E-document* tidak sulit, bahkan 13(20,5%) menyatakan sangat puas, namun ada 17 (26,5%) yang menyatakan kurang puas, dan 2(3%) responden menyatakan tidak puas. Diketahui bahwa pengoperasian atau menggunakan *E-document* tidak sulit, karena menu yang tersedia pada *E-document* mudah dikenali dan digunakan secara baik dan maksimal, surat yang masuk hanya perlu discan dengan menggunakan mesin scan yang tersedia pada divisi umum, lalu didisposisikan pada setiap divisi, dan masing-masing dapat mengakses melalui *E-document*.

5. Pernyataan *E-document* memudahkan dalam pengelolaan dokumen

Sebagian besar responden menyatakan puas atau sebesar 28 (43,75%) responden bahwa *E-document* berpengaruh terhadap kinerja pegawai, bahkan 11 (17%) responden menyatakan sangat puas, namun 21 (33%) responden menyatakan kurang puas dan 4 (6,25%) responden menyatakan tidak puas. Disimpulkan sebagian responden puas bahwa *E-document* berpengaruh terhadap kinerja mereka dan tidak sedikit juga yang kurang puas atau kurang setuju dengan pernyataan tersebut.

Diketahui bahwa dengan menggunakan *E-document* berpengaruh terhadap kinerja mereka, karena dengan adanya *E-document* para pegawai merasa tingkat kinerja mereka menjadi naik secara baik, karena sangat terbantu dengan adanya aplikasi tersebut dalam pengelolaan dokumen perusahaan.

Dari hasil analisis pada indikator pernyataan *Attitude Toward Using* disimpulkan bahwa penerapan aplikasi *E-document* memiliki dampak positif bagi pengguna aplikasi tersebut, bahwa Aplikasi *E-document* yang telah diterapkan di PT. Pelindo III diterima dengan baik oleh pengguna atau pegawai PT. Pelindo III Cabang Tanjung Emas Semarang

sebagai user atau pengguna, karena sebagian besar responden yang menyatakan puas bahkan sangat puas, pada pernyataan *Attitude Toward Using*.

6. Pernyataan *E-document* dapat diakses dimanapun

Sebagian besar responden atau sebesar 26(40,5%) responden menyatakan puas bahwa *E-document* dapat diakses dimanapun, bahkan 23 responden menyatakan sangat puas, namun ada juga responden yang menyatakan kurang puas sebesar 14 (22%) responden dan adapun 1 (1,5%) responden menyatakan tidak puas. Disimpulkan bahwa *E-document* dapat diakses dimanapun, karena sebagian besar responden menyatakan puas atau setuju bahwa *E-document* dapat diakses dimanapun. Diketahui bahwa *E-document* dapat diakses di manapun atau di luar jaringan kantor, para pengguna yang sudah memiliki *id user* dapat mengakses di luar jaringan kantor dengan bantuan jaringan internet, para pengguna atau pegawai PT. Pelindo III hanya perlu memasukan alamat <https://spdev.pelindo.co.id/edoc> untuk perangkat komputer di luar kantor.

Dari hasil analisis pada indikator pernyataan *Perceived Ease of Use* disimpulkan bahwa penerapan aplikasi *E-document* memiliki dampak positif bagi pengguna aplikasi tersebut, bahwa responden atau pengguna percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha atau dimudahkan dalam pekerjaan, karena sebagian besar responden yang menyatakan puas bahkan sangat puas pada, pada pernyataan *Perceived Ease Of Use*.

Indikator *Attitude Toward Using*

7. Pernyataan *E-document* meningkatkan kinerja saya

Sebagian besar responden menyatakan puas sebesar 32 (50%) responden bahwa *E-document* meningkatkan kinerja, bahkan 13 (20,5%) responden menyatakan sangat puas, namun ada 18 (28%) responden menyatakan tidak puas, dan 1 (1,5%) responden menyatakan tidak puas. Disimpulkan bahwa *E-document* Meningkatkan kinerja, karena sebagian besar responden setuju atau puas bahwa *E-document* meningkatkan kinerja mereka. Diketahui bahwa dengan menggunakan *E-document* meningkatkan kinerja mereka, karena dengan adanya *E-document*, para pengguna atau para pegawai PT. Pelindo III didukung oleh automasi kearsipan atau pengelolaan dokumen secara digital, yang mendukung kinerja dalam pengelolaan dokumen secara baik dan maksimal, hal tersebut sangat membantu pegawai dalam memaksimalkan kinerja mereka.

8. Pernyataan *E-document* berdampak positif bagi perusahaan

Besar responden bahkan lebih dari separuh responden atau 36 (56%) menyatakan puas bahwa *E-document* berdampak positif bagi perusahaan, bahkan

14 (22%) responden menyatakan sangat puas, namun 12 (19%) responden menyatakan kurang puas, dan 2 (3%) responden menyatakan tidak puas. Disimpulkan bahwa *E-document* berdampak positif bagi perusahaan, karena sebagian besar responden menyatakan puas atau setuju bahwa *E-document* berdampak positif bagi perusahaan. Diketahui bahwa dengan menggunakan *E-document* berdampak positif untuk perusahaan, karena dengan adanya *E-document*, perusahaan dapat memotong biaya untuk fotocopy serta meminimalisir penggunaan ruang untuk penyimpanan arsip perusahaan.

9. Pernyataan *E-document* berpengaruh terhadap kinerja pegawai

Sebagian besar responden menyatakan puas atau sebesar 28 (43,75%) responden bahwa *E-document* berpengaruh terhadap kinerja pegawai, bahkan 11 (17%) responden menyatakan sangat puas, namun 21 (33%) responden menyatakan kurang puas dan 4 (6,25%) responden menyatakan tidak puas. Disimpulkan sebagian responden puas bahwa *E-document* berpengaruh terhadap kinerja mereka dan tidak sedikit juga yang kurang puas atau kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Diketahui bahwa dengan menggunakan *E-document* berpengaruh terhadap kinerja mereka, karena dengan adanya *E-document* para pegawai merasa tingkat kinerja mereka menjadi naik secara baik, karena sangat terbantu dengan adanya aplikasi tersebut dalam pengelolaan dokumen perusahaan.

Dari hasil analisis pada indikator pernyataan *Attitude Toward Using* disimpulkan bahwa penerapan aplikasi *E-document* memiliki dampak positif bagi pengguna aplikasi tersebut, bahwa Aplikasi *E-document* yang telah diterapkan di PT. Pelindo III diterima dengan baik oleh pengguna atau pegawai PT. Pelindo III Cabang Tanjung Emas Semarang sebagai user atau pengguna, karena sebagian besar responden yang menyatakan puas bahkan sangat puas, pada pernyataan *Attitude Toward Using*.

Indikator *Behavioral Intention To Use*

10. Pernyataan *E-document* dapat digunakan untuk jangka panjang

Sebagian besar responden merasa puas atau sebesar 26 (40,5%) bahwa *E-document* dapat digunakan untuk jangka panjang, bahkan 21 (33%) responden menyatakan sangat puas, namun ada yang menyatakan kurang puas sebesar 14 (22%) responden, bahkan tidak puas sebesar 2 (3%) responden, dan 1 (1,5%) responden menyatakan sangat tidak puas. Disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas dan bahkan sangat puas atau sangat setuju bahwa aplikasi *E-document* dapat digunakan untuk waktu jangka panjang, dan sebagian kecil menyatakan tidak puas bahkan sangat tidak puas.

Diketahui bahwa *E-document* dapat digunakan untuk jangka panjang, karena *E-document*

merupakan perangkat lunak atau sebuah aplikasi yang dapat diperbaharui sistemnya dengan menu-menu terupdate, dan dengan menggunakan *E-document* kinerja pegawai meningkat serta menguntukan perusahaan.

11. Pernyataan *E-document* pilihan utama pengelolaan dokumen

Sebagian besar responden menyatakan puas atau sebesar 22 (34%) responden bahwa *E-document* pilihan utama pengelolaan dokumen, bahkan 17 (26,5%) responden menyatakan sangat puas, namun 20 (31,5%) menyatakan kurang puas, dan 5 (8%) menyatakan tidak puas. Disimpulkan sebagian besar responden puas bahwa *E-document* menjadi pilihan utama pengelolaan dokumen, tetapi tidak sedikit responden juga yang kurang puas atau kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Diketahui bahwa *E-document* merupakan pilihan utama dalam pengelolaan dokumen, para pegawai PT. Pelindo III semenjak *E-document* diterapkan sebagai aplikasi pengelolaan dokumen, para pegawai lebih memilih menggunakan *E-document* dikarenakan kemudahan akses serta tenaga yang dibutuhkan untuk pengelolaan dokumen secara manual dapat diminimalisir.

12. Pernyataan *E-document* merupakan aplikasi yang cakap

Sebagian besar responden menyatakan puas atau sebesar 33 (52%) responden bahwa *E-document* merupakan aplikasi yang cakap, bahkan 9 (14%) responden menyatakan sangat puas, namun sebesar 22 (34%) responden menyatakan tidak puas. Disimpulkan sebagian besar responden puas bahwa *E-document* merupakan aplikasi yang cakap tetapi tidak sedikit responden juga yang menyatakan kurang puas atau kurang setuju terhadap pernyataan tersebut. Diketahui bahwa *E-document* merupakan aplikasi yang cakap, karena *E-document* dapat diandalkan dalam pengelolaan dokumen serta sangat membantu para pegawai dalam urusan pengelolaan dokumen, mulai dari surat masuk, keluar sampai dengan temu balik dokumen tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada indikator *Behavioral Intention To Use*, disimpulkan bahwa penerapan aplikasi *E-document* memiliki dampak positif bagi pengguna aplikasi tersebut, bahwa responden atau pengguna aplikasi *E-document* memiliki kesan yang baik diawal penerapan aplikasi *E-document*, oleh pengguna aplikasi tersebut, karena sebagian besar responden yang menyatakan puas bahkan sangat puas pada, pada pernyataan *Behavioral Intention To Use*.

Indikator *Actual System Usage*

13. Pernyataan Saya Selalu Menggunakan *E-document* untuk pengelolaan dokumen

Sebagian besar responden menyatakan puas atau sebesar 28 (44%) responden bahwa pengguna

selalu menggunakan *E-document* untuk pengelolaan dokumen. Bahkan 16 (25%) responden menyatakan sangat puas, namun sebesar 18 (28%) responden menyatakan kurang puas, dan 2 (3%) responden menyatakan tidak puas. Disimpulkan sebagian besar responden puas bahkan sangat puas bahwa mereka selalu menggunakan *E-document* untuk pengelolaan dokumen, tetapi tidak sedikit responden juga yang menyatakan kurang puas atau kurang setuju terhadap pernyataan tersebut. Diketahui bahwa mereka selalu menggunakan *E-document* untuk pengelolaan dokumen, karena dengan menggunakan *E-document* para pegawai hanya perlu dimeja kerja mereka untuk melakukan pengelolaan dokumen yang mereka butuhkan, para pegawai lebih memilih menggunakan *E-document* dikarenakan kemudahan akses serta tenaga yang dibutuhkan untuk pengelolaan dokumen secara manual dapat diminimalisir.

14. Pernyataan Saya Puas Menggunakan *E-document*

Sebagian besar responden menyatakan puas atau sebesar 30 (47%) responden bahwa *E-document* selalu di gunakan untuk pengelolaan dokumen, bahkan 20 (31,5%) respopnden menyatakan sangat puas, namun sebesar 12 (18,5%) responden menyatakan kurang puas, dan sebesar 2 (3%) menyatakan tidak puas. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan sebagian besar responden puas bahkan sangat puas bahwa *E-document* selalu digunakan untuk pengelolaan dokumen, tetapi tidak sedikit juga responden yang menyatakan kurang puas terhadap pernyataan tersebut. Diketahui bahwa *E-document* dapat selalu digunakan untuk pengelolaan dokumen, para pegawai merasa dimudahkan dalam pengelolaan dokumen dari mulai surat masuk, keluar, disposisi, hingga temu balik, para pegawai hanya perlu mengakses dengan perangkat komputer atau *gadget* mereka untuk melakukan pengelolaan dokumen.

15. Pernyataan *E-document* selalu digunakan untuk pengelolaan dokumen

Sebagian besar responden menyatakan puas atau sebesar 30 (47%) responden bahwa *E-document* selalu di gunakan untuk pengelolaan dokumen, bahkan 20 (31,5%) respopnden menyatakan sangat puas, namun sebesar 12 (18,5%) responden menyatakan kurang puas, dan sebesar 2 (3%) menyatakan tidak puas. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan sebagian besar responden puas bahkan sangat puas bahwa *E-document* selalu digunakan untuk pengelolaan dokumen, tetapi tidak sedikit juga responden yang menyatakan kurang puas terhadap pernyataan tersebut. Diketahui bahwa *E-document* dapat selalu digunakan untuk pengelolaan dokumen, para pegawai merasa dimudahkan dalam pengelolaan dokumen dari mulai surat masuk, keluar, disposisi, hingga temu balik, para pegawai hanya perlu mengakses dengan perangkat komputer atau *gadget* mereka untuk melakukan pengelolaan dokumen.

Berdasarkan hasil analisis pada indikator *Actual System Usage*, disimpulkan bahwa penerapan aplikasi *E-document* memiliki dampak positif bagi pengguna aplikasi tersebut, bahwa pengguna atau responden setuju untuk menggunakan Aplikasi *E-document* yang telah diterapkan di PT. Pelindo III, karena sebagian besar responden menyatakan puas bahkan puas pada pernyataan *Actual System Usage*.

Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Penerimaan Aplikasi *E-document* di PT. Pelindo III Cabang Tanjung Emas Semarang

Berdasarkan hasil olahan data kuesioner dari jawaban responden, maka akan dikelompokan sesuai jawaban responden yang tertinggi atau terbesar dari masing masing indikator, berikut adalah hasil rekapitulasi jawaban responden:

Dari hasil rekapitulasi data di atas disimpulkan bahwa jawaban terbanyak pada indiktor *Perceived Usefulness* dengan pilihan sangat puas dengan persentase 56%, *Perceived ease of use* memiliki jawaban terbanyak pada pilihan puas dengan persentase 72%, *Attitude toward using* memiliki jawaban terbanyak pada pilihan puas dengan persentase 56% ,*Behavioral intention to use* memiliki jawaban terbanyak pada pilihan puas dengan persentase 52%, *Actual system usage* memiliki jawaban terbanyak pada pilihan puas dengan persentase 47%.

Dilihat dari jawaban responden dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi *E-document* diterima dengan baik oleh pegawai PT. Pelindo III Cabang Tanjung Emas Semarang.

4. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerimaan aplikasi *E-document*, sudah dapat dikatakan baik atau diterima oleh pengguna aplikasi tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan indikator *Perceived Usefulness* memiliki jawaban terbanyak pada pilihan puas dengan persentase 56%, *Perceived ease of use* memiliki jawaban terbanyak pada pilihan puas dengan persentase 72%, *Attitude toward using* memiliki jawaban terbanyak pada pilihan puas dengan persentase 56% ,*Behavioral intention to use* memiliki jawaban terbanyak pada pilihan puas dengan persentase 52%, *Actual system usage* memiliki jawaban terbanyak pada pilihan puas dengan persentase 47%.

Berdasarkan hasil persentase jawaban responden pada setiap pernyataan yang diajukan, dari seluruh jawaban responden dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi *E-document* dapat diterima dengan baik di PT. Pelindo III Cabang Tanjung Emas Semarang. Dengan hal ini dapat menjawab hipotesis

yang ada Ha diterima yaitu ada penerimaan Aplikasi *E-document* Di PT. Pelindo III Cabang Tanjung Emas Semarang.

Daftar Pustaka

- Davis, F. D. (1989) '*Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, and User Acceptance*', *MIS Quarterly*, 13(3), pp. 319–339. doi: 10.2307/249008, Mei 2017.
- Hasan, Iqbal. 2009. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husein, Muhammad F., dan A. W. 2000, *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: YKPN, UPP AMP.
- Peraturan Kepala Arsip Nasional Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Kebijakan Umum Pengelolaan Arsip Elektronik
- _____, Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Penyusunan Digital Water Mark pada Hasil Digitalisasi Arsip
- Prasetyo, Bambang, Lina Miftahul J. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Riduwan 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. Akdon. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Cetakan ke-4. Bandung : Alfabeta
- Sedarmayanti. 2003, *Tata Kearsipan dengan Memanfaatkan Teknologi Modern*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukoco, Badri Munir. 2007, *Manajemen Perkantoran*. Jakarta: Erlangga.
- Sulistyo-Basuki. 2003, *Manajemen Arsip Dinamis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan.
- _____, Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- Yohannes, Suraja. 2006, *Manajemen Kearsipan*. Malang: Penerbit Dioma.